

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Balita *stunting* termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada balita.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional study*. Populasi sebanyak 481 balita. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* sejumlah 48 responden. Variabel *independent* adalah pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI. Variabel *dependent* adalah kejadian *stunting* pada balita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data sekunder pemantauan status gizi. Untuk menganalisis adanya hubungan digunakan uji *Chi Square* dengan signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 48 responden, sebagian besar dengan balita diberikan ASI Eksklusif yaitu 39 (81,3%), sebagian besar dengan pemberian MP-ASI sesuai yaitu 37 (77,1%), mayoritas balita tidak mengalami *stunting* yaitu 45 (93,7%), ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita ($p < 0,000$ & OR 13,867), dan ada hubungan pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada balita ($p < 0,001$ & OR 10,764).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada balita. Pemberian ASI secara eksklusif dapat mencegah terjadinya *stunting* dan menjadikan proses pertumbuhan anak dapat lebih optimal.

Kata kunci : ASI Eksklusif, MP-ASI, Balita, *Stunting*

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem in toddlers that is characterized by shorter height compared to children his age. Toddler stunting includes chronic nutritional problems caused by many factors such as socioeconomic conditions, maternal nutrition during pregnancy, morbidity in infants, and lack of nutrition in infants. This study aims to analyze the relationship between exclusive breastfeeding and MP-ASI with the incidence of stunting in infants.

This research is a cross sectional study. The population is 481 toddlers. Samples were taken by simple random sampling technique with 48 respondents. The independent variable is exclusive breastfeeding and MP-ASI. The dependent variable is the incidence of stunting in infants. Data collection using questionnaires and secondary data monitoring nutritional status. To analyze the relationship used the Chi Square test with significance 0.05.

The results showed that of the 48 respondents, the majority with toddlers were given exclusive breastfeeding which was 39 (81.3%), the majority with appropriate MP-ASI giving were 37 (77.1%), the majority of toddlers did not experience stunting ie 45 (93 , 7%), there was a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in infants ($p. 0,000$ & $OR 13,867$), and there was a relationship between MP-ASI giving and the incidence of stunting in infants ($p 0.001$ & $OR 10,764$).

Based on the description above it can be concluded that there is a relationship between exclusive breastfeeding and MP-ASI with the incidence of stunting in infants. Exclusive breastfeeding can prevent stunting and make the child's growth process more optimal.

Keywords: *Exclusive ASI, MP-ASI, Toddler, Stunting*